

FPII

Asper Licin Turun Gunung Kawal Keberhasilan Tanaman 2024

Mayzha - SURABAYA.FPII.OR.ID

Dec 14, 2024 - 14:57



Banyuwangi - Perum Perhutani KPH Banyuwangi Barat kawal langsung ke lapangan untuk keberhasilan tanaman tahun 2024 di petak 34d RPH Suko BKPH Licin, pada (Sabtu 14/12/2024).

Dalam rangka sukses tanaman 2024 di wilayah kerjanya, Asisten Perhutani (Asper) Licin bersama jajaran tidak segan segan untuk turun langsung di lapangan untuk mengecek keberhasilan tanaman di wilayah kerjanya dengan harapan bahwa keberhasilan tanaman mencapai 100%.

Mewakili Administratur Perhutani KPH Banyuwangi Barat, Asisten PERhutani (Asper) Licin, Suwadi,SH mengatakan salah satu kunci keberhasilan dari kegiatan tanaman Perhutani adalah bagaimana seorang petugas [Perhutani](#) dalam hal ini Mandor Tanam selalu melakukan kontrol pada petak tanaman dengan memberikan arahan kepada petani hutan (Pesanggem).

“Sehingga dapat memberikan contoh kepada para pesanggem dan kegiatan tanaman dapat berjalan dengan baik dan benar, dengan seringnya petugas melakukan kontrol dilapangan maka kegiatan tanaman dapat berjalan dengan baik dan bila diketahui permasalahan dapat segera diselesaikan dengan cepat,” kata Suwadi.

“Hari ini saya bersama pak mantri dan pak mandor bersama Pokja tanaman lakukan kegiatan tanaman 2024 dan kami bertekad untuk bersama sama mensukseskan tanaman ini dengan targer 100%,” pugkasnya denga penuh keyakinan.

“Dalam pelaksanaan kegiatan pembuatan tanaman hutan harus sesuai dengan ketentuan yang berlaku sebagaimana diatur dalam petunjuk kerja PK-SMPHT.02.1-005 Pembuatan Tanaman Hutan,” ujar Suwadi.

Ketua Kelompok KERja (Pokja) Tanaman LMDH Rimba Sejahtera Pak Andre mengatakan bahwa hampir setiap hari pak mandor selalu cek tanaman dan selalu memberi arahan dan bimbingan kepada kami para pesanggem cara menanam tanaman pokok yang benar.

“Kami siap keberhasilan tanaman 100 % karena dengan kegiatan tanaman Perhutani ini telah memberi manfaat kepada kami secara ekonomi, kami bisa menanam polowijo disela tanaman pokok kehutanan Perhutani berupa Pinus, yang paling penting adalah hutan lestari masyarakat sejahtera,” kata Pak Andre.

Mandor Tanam RPH Gunungsari, Choirul Anam mengatakan untuk mensukseskan tanaman 2024 pihaknya tidak segan segan untuk terjun langsung kelapangan bersama pesanggem untuk melakukan penanaman tanaman pokok bersama.

“Setiap hari saya lakukan karena selaku petugas wajib untuk memberikan contoh pada para pesanggem, sehingga dalam kegiatan tanaman dilakukan dengan baik dan benar,” ujar Choirul.@Red.